

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini peran seorang pegawai yang salah satunya pegawai honorer sangat menentukan bagi keberhasilan pembangunan diberbagai bidang. Oleh karena itu, perhatian kita perlu diarahkan kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berfungsi sebagai tenaga penggerak dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai keberhasilan kinerja organisasi yang sedang dijalankan.

Kinerja merupakan hasil dari serangkaian proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu organisasi. Didalam suatu organisasi, kinerja merupakan hasil dari kegiatan kerjasama diantara anggota atau komponen organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi. Oleh sebab itu, sering dikatakan bahwa subjek pembangunan adalah unsur manusia. Bila kita bertanya apa yang hendak dibangun dan untuk siapa pembangunan tersebut, maka jawabannya adalah manusianya. Dengan dua fungsi unsur manusia itulah maka peranan manusia dalam posisi yang sangat menentukan dalam keberhasilan pembangunan.

Kinerja organisasi juga merupakan indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan suatu organisasi, serta merupakan hasil yang dicapai dari perilaku anggota organisasi dan dapat juga dikatakan sebagai sebuah hasil (*ouput*) dari suatu proses tertentu yang dilakukan oleh seluruh komponen organisasi terhadap sumber-sumber tertentu yang digunakan (*input*).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Fungsi pegawai honorer yang telah dirancang dengan benar tersebut secara jelas termuat dalam sebuah uraian pekerjaan (*Job Description*). Dapat diketahui bersama bahwa pada umumnya hasil kerja pegawai honorer saat ini kurang memberikan basil yang optimal terhadap kinerja organisasi maupun dalam upaya pencapaian tujuan instansinya atau dapat dikatakan kurang memuaskan.

Hal ini disebabkan kurangnya pembinaan dan pengarahan kepada pegawai honorer terutama menyangkut aspek mental dan disiplin sehingga masih banyak pegawai honorer yang kurang mematuhi ketentuan jam kerja sebagaimana mestinya. Selain dari itu masih kurangnya pelaksanaan pengawasan serta pengendalian yang diterapkan oleh pimpinan kantor selaku pimpinan administrasi.

Adapun alasan penulis memilih Kantor Pusat Administrasi Universitas Sumatera Utara sebagai topik pembahasan atas peranan pegawai honorer terhadap kinerja organisasi adalah karena Kantor Pusat Administrasi Universitas Sumatera Utara merupakan suatu yayasan pendidikan negeri yang perannya memberikan pelayanan kepada para mahasiswa untuk melanjutkan jenjang pendidikannya. Masalah yang sering timbul didalam kinerja organisasi yaitu masih kurang diterapkan dan disosialisasikannya sistem perencanaan kerja pada administrasi kepegawaian, sehingga pegawai honorer kurang memahami dan mengerti sasaran ataupun tujuan yang ingin dicapai.

Menurut pendapat Robbin (2006:106) yang mengatakan bahwa berdasarkan pengalaman, banyak organisasi merasakan adanya korelasi kuat antara kinerja organisasi dengan tingkat kehadiran pegawai honorer. Tingkat kehadiran pegawai honorer tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini: